



## RINGKASAN

CUT SAHARA ANANDA, Manajemen Kesehatan Sapi Perah Periode Laktasi di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung Jawa Barat. Health Management of Dairy Cattle During Lactation in UPTD BPTSP and HPT Cikole Lembang Bandung West Java. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan salah satu sumber penghasil susu yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi peternak dan susu yang dihasilkan penting bagi kehidupan masyarakat. Kesehatan ternak merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan karena menunjang keberhasilan usaha peternakan. Selain itu, sangat berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu sapi yang dimiliki. Kesehatan ternak dapat dipengaruhi oleh pakan, reproduksi, pemeliharaan dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan sapi adalah dengan melakukan langkah seperti pengecekan, pencatatan peternak mengenai kesehatan yang merupakan hal penting dalam beternak sapi perah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (UPTD BPTSP dan HPT) Cikole Lembang dimulai pada tanggal 08 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Tujuan dari PKL ini adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan berlatih, menambah keterampilan, wawasan, dan pengalaman dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen kesehatan sapi perah di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (UPTD BPTSP dan HPT) Cikole Lembang.

UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang memelihara sapi *Friesian Holstein* (FH). Jumlah ternak per bulan Februari sampai dengan bulan April 2021 adalah 274 ekor dengan komposisi ternak yang paling banyak adalah sapi laktasi 74 ekor. Sistem kandang yang digunakan untuk pemeliharaan adalah *stall barn, free stall barn, exercise*, dan *calf box*.

Manajemen kesehatan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang yaitu meliputi pencegahan, penanganan penyakit. Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan yaitu dengan cara sanitasi, pemotongan kuku, pemotongan tanduk, pemberian obat cacing, dan uji mastitis. Penyakit yang meyerang pada sapi laktasi selama PKL 2 berlangsung yaitu mastitis, abses, dan retensio placenta. Tindakan penanganan pada sapi yang sakit yaitu dengan cara memberikan pengobatan sesuai dengan jenis penyakitnya.

Manajemen Kesehatan yang dilakukan di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Terutama penanganan pada fase laktasi sudah dilakukan dengan baik sehingga produksi susu yang dihasilkan baik, dimana pada fase ini sapi sedang memproduksi susu jika tidak ditangani dengan baik maka akan berpengaruh pada produktivitas sapi tersebut.

Kata Kunci: Sapi Perah, manajemen kesehatan, pencegahan, penanganan penyakit, UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.